

BAB 6 : PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang mengacu pada tujuan penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu :

1. Kesembuhan pengobatan tuberkulosis di Puskesmas Air Dingin Kota Padang hampir mencapai target nasional 85% yaitu 83,3% pasien sembuh dan 16,7% pasien yang tidak sembuh.
2. Sebagian kecil (18,8%) responden memiliki tingkat pengetahuan yang rendah tentang penyakit TB paru terutama pada cara pencegahan penyakit TB , siapa saja yang termasuk kelompok rentan pada penyakit TB paru, dan cara penularan penyakit TB paru.
3. Sebagian kecil (25%) responden memiliki sikap negatif tentang penyakit TB terutama sikap responden yang tidak memeriksakan dahaknya walau sudah batuk terus menerus lebih dari 2 minggu dan jangka waktu pengobatan yang lama membuat responden bosan dalam menjalani pengobatan.
4. Sebagian kecil (16,7%) responden tidak patuh dalam berobat terutama responden merasa terganggu dengan kewajiban menjalani pengobatan dan berhenti minum obat tanpa memberitahu dokter disaat kondisi bertambah parah.
5. Sebagian kecil (22,9%) responden memiliki kinerja pengawas minum obat yang tidak baik terhadap pengobatan pasien TB di Puskesmas Air Dingin Kota Padang terutama dalam mendampingi pasien melakukan pemeriksaan dahak.

6. Terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan kesembuhan pengobatan pada pasien tuberkulosis paru di Puskesmas Air Dingin Kota Padang.
7. Terdapat hubungan yang signifikan antara sikap dengan kesembuhan pengobatan pada pasien tuberkulosis paru di Puskesmas Air Dingin Kota Padang.
8. Terdapat hubungan yang signifikan antara kepatuhan berobat dengan kesembuhan pengobatan pada pasien tuberkulosis paru di Puskesmas Air Dingin Kota Padang.
9. Terdapat hubungan yang signifikan antara kinerja Pengawas Minum Obat (PMO) dengan kesembuhan pengobatan pada pasien tuberkulosis paru di Puskesmas Air Dingin Kota Padang.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Bagi Puskesmas Air Dingin Kota Padang

Pemegang program TB di Puskesmas Air Dingin harus memastikan pasien untuk dapat memilih PMO yang betul-betul mampu dan mau mengawasi pasien TB dalam masa pengobatan. Pemegang program TB diharapkan dapat membuat kalender pintar untuk setiap pasien TB yang menjalani pengobatan sebagai pengingat pasien TB untuk rutin meminum obat hingga sembuh. Pemegang program TB diharapkan dapat menerapkan dan memanfaatkan teknologi informasi saat ini untuk mempermudah dan meningkatkan kesembuhan pasien tuberkulosis melalui N-SMSI (*Ners- Short Message Service*) kepada

pasien TB yang menjalani pengobatan, N-SMSI dapat menunjukkan perhatian dan dukungan petugas kesehatan terhadap pasien untuk mencapai kesembuhan, karena berisi pengingat jadwal minum obat, jadwal pemeriksaan ulang, dan kata-kata motivasi yang dapat memotivasi pasien agar menuntaskan pengobatan hingga sembuh. Selain itu, pemegang program TB diharapkan dapat memberikan penyuluhan dan pelatihan kepada PMO beserta pasien mengenai pengobatan TB ketika pasien mengambil obat.

2. Bagi pasien dan keluarga pasien

- a. Pasien hendaknya selalu didampingi dalam mengambil obat atau mengantarkan dahak ke Puskesmas, agar tidak hanya pasien yang mendapatkan pengetahuan tentang TB paru karena pada saat pengambilan obat pemegang program TB dapat melakukan penyuluhan kepada penderita dan Pengawas Minum Obat (PMO).
- b. Perlu peningkatan peran aktif keluarga dalam mengawasi dan memberikan dukungan kepada penderita agar menyelesaikan pengobatan sampai selesai dan dinyatakan sembuh.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan dapat mengembangkan penelitian yang sudah ada dengan jangkauan populasi yang lebih luas serta perlu adanya penelitian lain dengan variabel lain seperti status gizi, riwayat penyakit, *punishment* dan status ekonomi.